

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Sebagai akhir pembahasan dari penelitian yang berjudul strategi guru Aqidah Akhlak dalam membentuk karakter siswa pada kurikulum 2013 di MTsN 4 Trenggalek, maka penulis mengemukakan kesimpulan sebagai berikut :

1. Strategi guru Aqidah Akhlak dalam membentuk karakter siswa pada kurikulum 2013 di MTsN 4 Trenggalek adalah membiasakan budaya sopan santun di dalam lingkungan sekolah agar siswa memiliki karakter baik sesuai dengan yang diinginkan seperti berjabat tangan lalu cium tangan dengan orang tua maupun bapak ibu guru ketika mau masuk sekolah, mengucapkan salam maupun menyapa dengan sapaan yang baik ketika bertemu guru atau teman. Selain strategi kebiasaan di atas juga masih ada yang lainnya guru memberikan contoh perilaku yang baik dalam bersosial sesama makhluk Allah SWT. Mewajibkan semua siswa siswi melaksanakan sholat berjamaah, dan memberikan program pendidikan ibadah *yaumiah* atau pendidikan ibadah dalam sehari-hari.
2. Hambatan dalam pembentukan karakter siswa di MTsN 4 Trenggalek adalah Faktor *modeling* atau menirukan peran yang dilihat melalui televisi, handphone dan media sosial lainnya, yang sebagian besar siswa menirukan gaya berpakaian, dan

pergaulan yang tidak sesuai dengan aturan atau kultur sekolah maupun lingkungan sekitar mereka. Faktor pengaruh lingkungan yang kurang memadai dalam membentuk karakter siswa, dalam hal ini lingkungan sangat berpengaruh dalam karakter sosial yang baik maupun karakter religius yang baik, jika lingkungan siswa tidak berpengaruh baik maka siswa juga sulit dalam meningkatkan karakter religiusnya maupun karakter sosial yang baik. Faktor pergaulan, pengaruh teman, dan lingkungan sangatlah besar dalam pembentukan karakter siswa seperti halnya jika teman kita berbuat hal-hal yang positif kita juga akan menirukan sifat teman tersebut dan sebaliknya juga seperti itu. Dan yang terakhir faktor pengawasan orang tua juga sangat berpengaruh dalam pembentukan karakter siswa ketika diluar lingkungan sekolah atau ketika berada dirumah, karena fungsi orang tua sebagai pengontrol ketika anak melakukan apapun di luar lingkungan sekolah, atau ketika anak bergaul dengan teman-temanya.

3. Dampak strategi guru Aqidah Akhlak dalam membentuk karakter siswa pada kurikulum 2013 di MTsN 4 Trenggalek adalah : siswa sadar dan taat akan perintah Agama atau Allah SWT, seperti sholat berjamaah tanpa di suruh atau di opyak-opyak mereka sadar akan kewajiban masing-masing. Siswa memiliki perilaku yang sopan santun kepada orang lain terlebih kepada orang yang lebih tua. Siswa baik dalam bergaulan

dengan teman-temannya sesuai dengan sikap dan perilaku terpuji serta ajaran agama Islam.

## **B. Saran**

1. Kepada kepala sekolah lebih mementingkan karakter yang baik dari pada kepintaran siswa, pintar tanpa karakter yang baik akan menjadi perusak di kemudian hari, bagaimanapun juga keduduka adab lebih utama dari pada ilmu.
2. Untuk pendidik lebih memperhatikan kultur budaya sekarang yang serba pesat berubah dengan adanya pengaruh negatif perkembangan IPTEK (Ilmu Pengetahuan Teknologi) jadi lebih di perhatikan tingkah laku anak yang semakin hari semakin pesat berubah menirukan apa yang ia ketahui dari kemajuan tehknologi yang tidak sesuai deng kultur budaya, aturan, maupun norma yang ada disekolah maupun masyarakat sekitar.
3. Untuk penelitian selanjutnya peneliti mengharapkan lebih fokus meneliti tentang strategi baru dalam pembentukan karakter siswa di MTsN 4 Trenggalek.